

Pemanfaatan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII-G SMPN 16 Mandai

Utilizing Duolingo Application to Improve English Vocabulary of Grade VII-G Students at SMPN 16 Mandai

Aulia Indriani¹, Geminastiti Sakkir², Haryanto Atmowardoyo³, Fauzan Hari Sudding Sally⁴

¹²³⁴Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Email Korespondensi: geminastitisakkir@unm.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan bagian dari program magang mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa melalui pemanfaatan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan dilaksanakan di SMPN 16 Mandai dengan subjek siswa kelas VII G. Metode yang digunakan meliputi demonstrasi, praktik langsung, dan pembelajaran berbasis teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menggunakan aplikasi Duolingo serta mampu memahami kosakata dasar dan instruksi sederhana dalam Bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga meningkatkan minat belajar siswa secara mandiri. Dengan demikian, Duolingo dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris siswa.

Kata kunci: *Duolingo, kosakata, pembelajaran Bahasa Inggris, teknologi pendidikan.*

ABSTRACT

This activity is part of a teaching internship program aimed at improving students' English vocabulary through the use of the Duolingo application as a technology-based learning medium. The activity was conducted at SMPN 16 Mandai involving Grade VII G students. The methods used include demonstration, direct practice, and technology-based learning. The results indicate that students showed high enthusiasm in using the Duolingo application and were able to understand basic vocabulary and simple English instructions. Furthermore, the use of this application increased students' interest in independent learning. Therefore, Duolingo can be considered an effective alternative learning medium to improve students' basic English skills.

Keywords: *Duolingo, vocabulary, English learning, educational technology.*

PENDAHULUAN

Program magang merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di sekolah. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa (Yusriadi et al., 2023; Sakkir et al., 2021).

Salah satu permasalahan yang sering ditemukan di tingkat sekolah menengah pertama adalah rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Kosakata merupakan komponen dasar dalam pembelajaran bahasa karena berperan penting dalam keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak (Nation, 2001). Rendahnya penguasaan kosakata siswa juga dipengaruhi oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan di kelas (Rahman et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan aplikasi pembelajaran menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Aplikasi seperti Duolingo menawarkan pengalaman belajar yang interaktif, adaptif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Shortt et al., 2021). Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif (Stockwell, 2013).

Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris guna meningkatkan kemampuan kosakata siswa kelas VII G SMPN 16 Mandai.

METODE

Kegiatan ini merupakan bagian dari praktik mengajar dalam program magang yang dilaksanakan di SMPN 16 Mandai dengan subjek siswa kelas VII G. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 40 menit.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Demonstrasi
Mahasiswa memperkenalkan aplikasi Duolingo serta menjelaskan fungsi dan cara penggunaannya kepada siswa.
- b. Praktik langsung
Siswa diminta untuk mengunduh dan menggunakan aplikasi Duolingo serta mencoba latihan kosakata dasar yang tersedia dalam aplikasi.
- c. Pembelajaran berbasis teknologi
Siswa belajar secara mandiri menggunakan smartphone dengan bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, siswa diperkenalkan dengan aplikasi Duolingo serta diberikan penjelasan mengenai tujuan penggunaannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Pada tahap inti, siswa mulai menggunakan aplikasi Duolingo dengan mengerjakan latihan kosakata dasar seperti *cat*, *apple*, *water*, *boy*, dan *girl*. Selain itu, siswa juga mencoba latihan listening sederhana yang tersedia dalam aplikasi. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan aplikasi Duolingo memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena bersifat interaktif dan berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan

bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa (Stockwell, 2013).

Selain itu, pembelajaran berbasis aplikasi juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas, sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa teknologi pembelajaran mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa (Sakkir et al., 2021).

Pada tahap penutup, dilakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Siswa menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi terasa lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa.



Gambar 1. Kegiatan penjelasan penggunaan aplikasi Duolingo kepada siswa kelas VII G



Gambar 2. Siswa mengunduh dan mulai menggunakan aplikasi Duolingo



Gambar 3. Siswa mengerjakan latihan kosakata dasar dalam aplikasi Duolingo



Gambar 4. Mahasiswa memberikan pendampingan kepada siswa selama kegiatan berlangsung

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris mampu meningkatkan kemampuan kosakata dasar siswa serta menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi.

Pembelajaran berbasis teknologi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi pembelajaran

seperti Duolingo dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMPN 16 Mandai, guru pamong, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N. A., Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2022). The use of social media in learning english vocabulary. *PERFORMANCE: Journal of English Education and Literature*, 1(1).
- Anugrah, N., Noni, N., & Sakkir, G. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI HELLO ENGLISH TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA SISWA. *VARIABLE RESEARCH JOURNAL*, 1(02), 657-662.
- Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2021). Efek Materi Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Best Practice Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kosakata Bahasa Inggris. In *SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021* (pp. 546-558). LP2M Universitas Negeri Makassar.
- Dollah, S., & Sakkir, G. (2025). Pemberdayaan Siswa dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Kegiatan Vocabulary Challenge di SMAN 11 Makassar. *MARADEKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 71-80.
- Dollah, S., Sally, F. H. S., Aeni, N., Sakkir, G., Hamsah, M. J. N., Oktafiah, Y. N., ... & Rasyid, N. F. (2025). PENGGUNAAN METODE WORD OF THE WEEK DAN MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SMP AISYIYAH SUNGGUMINASA. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 156-164.
- Mahmud, M., Sakkir, G., Abdullah, A., & Dollah, S. (2025). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK DI DAERAH PESISIR PANTAI: UPAYA MENINGKATKAN KESADARAAN TENTANG LINGKUNGAN LAUT. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 3(01), 213-221.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press.
- Ngabalin, E. D. Y., Noni, N., & Sakkir, G. (2024). RESPON MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DAN FLASH CARDS UNTUK MENINGKATKAN KOSA KATA. *VARIABLE RESEARCH JOURNAL*, 1(01), 149-153.
- Patanduk, S. T., Sakkir, G., & Dollah, S. (2024). PENGUATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK BERBASIS FUN LEARNING DI DUSUN PABBARESENG. *Teknologi dan Aplikasi Berbasis Edukasi dan Civitas (TABEC)*, 1(1), 172-178.
- Rahman, H., Sakkir, G., & Khalik, S. (2021). Audio-Lingual Method to Improve Students' Speaking Skill at SMP Negeri 1 Baranti. *La Ogi: English Language Journal*, 7(1), 31-40.

- Sakkir, G., & Syamsuddin, N. A. (2023). Students' perceptions of Duolingo Mobile assisted language learning (MALL) in learning English vocabulary. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(3), 381-388.
- Sakkir, G., Dollah, S., & Ahmad, J. (2021). E-learning in COVID-19 situation: Students' perception. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), 9–15.
- Sasongko, R. M., Anggreni, F., Umma, I. L. T., Isra, M. N., Nurhidayah, Z., & Sakkir, G. (2025). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Mading Edukatif Bertema Ramadhan di SMPN 1 Turikale. *MARADEKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 96-103.
- Shortt, M., Tilak, S., Kuznetcova, I., Martens, B., & Akinkuolie, B. (2021). Gamification in mobile-assisted language learning: A systematic review. *Computer Assisted Language Learning*.
- Stockwell, G. (2013). Mobile-assisted language learning. *The Encyclopedia of Applied Linguistics*.
- Yusriadi, Y., Rusnaedi, R., Siregar, N., Megawati, S., & Sakkir, G. (2023). Implementation of artificial intelligence in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 283–294.